



## PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMKM DI DESA RAMBAH TENGAH HULU KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Defidelwina\*<sup>1</sup>, Nurrahmawati<sup>2</sup>, Hendry Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: [delwinadefi21@gmail.com](mailto:delwinadefi21@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurrahmawati1317@gmail.com](mailto:nurrahmawati1317@gmail.com)<sup>2</sup>, [hendry34@gmail.com](mailto:hendry34@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 1 Januari 2024

Revised: 15 Februari 2024

Accepted: 2 Maret 2024

**Keywords:** Pengrajin, nira, gula aren, UMKM

**Abstract:** Usaha mikro yang dilakukan secara individual akan membuat usaha tersebut berada pada posisi tawar yang rendah. Kelompok usaha yang menjadi sasaran program pengabdian ini adalah kelompok pengrajin gula aren di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Program pengabdian yang dilakukan berupa penyuluhan dan pendampingan petani aren dalam pembentukan kelompok usaha. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa bertambahnya pengetahuan petani aren tentang pentingnya kelompok usaha Bersama dan terbentuknya kelompok usaha yang diberi nama kelompok usaha pengrajin aren Maju Bersama.

### Pendahuluan

Sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil komoditas pertanian. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil produksi pertanian diharapkan dapat dilakukan secara sistematis dan terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia (Isbah & Iyan, 2016).

Pada umumnya skala usaha pada sektor pertanian mulai dari sektor hulu hingga hilir di Indonesia masih dalam bentuk skala mikro dan kecil. Disisi lain usaha mikro dan kecil atau yang lebih dikenal dengan UMKM mendominasi sektor usaha yang ada di Indonesia dan UMKM mempunyai peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Skala usaha UMKM menempati posisi yang signifikan secara struktural (Rahmadani & Jefriyanto, 2021). Pengembangan UMKM oleh pemerintah di Indonesia tidak hanya berlangsung dalam waktu yang terbatas namun termaktub dalam politik kebijakan ekonomi nasional yang konstan dan berjangka Panjang (Tanjung, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopukm), tercatat 64,2 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di



Indonesia pada 2021. Usaha mikro, menjadi yang paling dominan dalam struktur UMKM. Usaha mikro mencapai 63.955.369 unit pada 2021 atau berkontribusi 99,62% dari total unit usaha di Indonesia. Proporsi ini tidak banyak berubah dalam 10 tahun terakhir. Sedangkan jumlah usaha kecil, hanya terdapat 193.959 unit. Usaha ini menyumbang 0,3% dari jumlah UMKM. Selanjutnya usaha menengah, jumlahnya 44.728 unit atau setara 0,07%. Terakhir, usaha besar sebanyak 5.550 unit atau 0,01%. Sebagian besar UMKM masih mengalami berbagai tantangan, seperti kesulitan naik kelas, minim akses digitalisasi, sulit menembus pasar global, hingga kekurangan layanan finansial. Meskipun begitu, UMKM Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 57% terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi 15% terhadap ekspor nasional (Nabilah, 2023).

Desa Rambah Tengah Hulu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, provinsi Riau, Indonesia (Wikipedia, 2022). Sebagian besar mata pencaharian penduduknya Desa Rambah Tengah Hulu bergantung pada sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang diusahakan di Desa Rambah Tengah Hulu adalah tanaman Aren. Produksi utama dari tanaman aren yang banyak dimanfaatkan Masyarakat Desa Rambah Tengah Hulu sebagai mata pencaharian adalah nira. Nira merupakan hasil produksi dari tanaman aren. Nira biasanya diolah oleh Masyarakat menjadi gula aren. Usaha ini biasanya dilakukan secara turun-temurun dan dilakukan hanya oleh anggota keluarga.

Produksi gula aren di Desa Rambah Tengah Hulu umumnya masih dalam skala rumah tangga. Produksi gula aren biasanya dicetak dalam bentuk bongkahan yang berbentuk balok dengan ukuran lebih kurang 13,5 cm x 6,3 cm x 3,5 cm. Hingga saat ini usaha yang dilakukan mulai dari produksi hingga pemasaran masih dilakukan secara perseorangan/individu.

Usaha mikro yang dilakukan secara individual akan membuat usaha tersebut berada pada posisi tawar yang rendah dalam penentuan harga produk. Selain itu, karena usaha ini dilakukan secara individual maka kreatifitas pengrajin untuk membuat produk yang berbeda menjadi beku karena merasa aman dengan keadaan yang ada. Padahal, posisi tawar dan kreatifitas memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan pengrajin dari gula aren ini.

Upaya peningkatan kesejahteraan petani terutama dalam hal peningkatan pendapatan petani tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, akan tetapi hal tersebut juga menjadi tanggung jawab bersama sebagai anggota masyarakat terutama perguruan tinggi yang berada di wilayah tersebut. Universitas Pasir Pengaraian merupakan salah satu universitas yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Salah satu dari tridarma perguruan tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat



ini, 3 orang dosen Universitas Pasir Pengaraian melkakukan penyuluhan tentang pentingnya pembentukan kelompok usaha sekaligus menjadi fasilitator kelompok tani dalam pembentukan kelompok usaha.

Pembentukan kelompok usaha bersama akan membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi berdasarkan kepentingan yang sama sehingga terciptanya solidaritas, kerjasama, musyawarah, rasa aman dan percaya kepada diri sendiri. Melalui kelompok, para anggota akan menyusun program dan merasakan adanya perkembangan dan kemajuan sebagai hasil kegiatan kelompok. Anggota kelompok akan beralih dari situasi rutinitas individual ke situasi kerja kelompok (Sari, 2017).

### **Metode Pelaksanaan**

Penyuluhan dan Pendampingan pengarajin usaha gula aren dilaksanakan di Aula Kantor Desa Rambah Tengah Hulu, pada tanggal 30 September 2023. Kelompok Sasaran dari penyuluhan dan pendampingan ini adalah produsen gula aren yang berada di Desa Rambah Tengah Hulu yang berjumlah 16 orang (Kantor Desa Rambah Tengah Hulu, 2023).

Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah

1. Identifikasi masalah mitra, penyusunan program bersama mitra dan pernyataan kerjasama dengan pihak mitra
2. Pelaksanaan program
  - a. Sosialisasi solusi permasalahan mitra
  - b. Persiapan dan Pelaksanaan
1. Kesepakatan jadwal penyuluhan dan pendampingan
2. Pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan
3. Monitoring dan evaluasi
4. Penyusunan laporan pengabdian

Subyek penyuluhan pentinya pembentukan kelompok pada usaha mikro ini adalah produsen gula aren di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Tahapan pelaksana penyuluhan adalah:

1. Survey Lokasi; Survey lokasi berfungsi untung mengidentifikasi solusi permasalahan yang dibutuhkan masyarakat.
2. Mengundang Peserta; Mengundang peserta agar dapat berkumpul pada satu titik tertentu sehingga proses penyuluhan menjadi efektif.
3. Proses Penyuluhan dan pendampingan.

Untuk lebih jelasnya tahapan pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penyuluhan dan pendampingan**

## Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan dan pendampingan pengrajin aren ini dilaksanakan di Kantor Desa Rambah Tengah Hulu tanggal 30 Oktober 2023, pukul 09.00-12.00 WIB. Peserta yang hadir sebanyak 10 orang pengrajin.

### *Identifikasi Masalah*

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan survey lokasi pengabdian dengan tujuan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Identifikasi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak pemerintah desa dalam hal ini adalah Kepala Desa Rambah Tengah Hulu. Identifikasi ditujukan untuk menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Hal ini bertujuan agar program yang di susun sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

Potensi dan masalah yang teridentifikasi adalah Desa Rambah Tengah Hulu memiliki potensi di bidang pertanian yaitu pengrajin gula aren. Skala usaha yang dijalankan masih dalam skala mikro. Hasil produksi yang peroleh perhari rata-rata 15 bongkah gula aren yang dicetak benbentuk balok dengan berat rata-rata 0,33 kg/balok. Pengrajin masih bekerja secara individu baik dalam proses panen, pengolahan produk serta pemasaran dari produk gula aren itu sendiri. Sehingga perlu dibentuk kelompok usaha agar dapat mewadahi setiap aktivitas usaha yang dilakukan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok usaha.

### *Pelaksanaan Kegiatan*

Pada awal kegiatan, diberikan sambutan oleh salah satu anggota tim PKM UPP tentang tujuan dan maksud kegiatan ini dan dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan oleh Kepala Desa Rambah Tengah Hulu dalam hal ini adalah Bapak Addis. Bapak kepala desa menjelaskan pentingnya kegiatan penyuluhan dan pembentukan kelompok ini dalam meningkatkan kemampuan dan pendapatan pengrajin.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ada maka disusun 2 program kerja. Pertama pengenalan pentingnya pembentukan kelompok pada usaha mikro dan kecil sebagai tambahan pengetahuan bagi para pengrajin gula aren. Kedua penyusunan struktur organisasi kelompok usaha Bersama sebagai bentuk implementasi pengetahuan yang diperoleh.

Pada awal pengenalan pembentukan kelompok dilakukan pretest terhadap



pengetahuan petani tentang kelompok usaha dan pentingnya kelompok usaha Bersama. Hasil pre test dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Skor Pretest Pemahaman Tentang Kelompok Usaha Bersama**

<b>Butir Soal</b>	<b>Nilai Pretest</b>
Jenis usaha berdasarkan kepemilikannya	30
Pengertian usaha pribadi	60
Pengertian usaha kelompok	50
Pentingnya kelompok bagi UMKM	45
Rata-Rata Nilai	46

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa hasil pretest terhadap tingkat pemahaman pengrajin gula aren adalah kurang dari 50 atau hanya 46 point. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengrajin aren terhadap kelompok usaha bersama masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa materi ini sangat dibutuhkan oleh para pengrajin di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan pengrajin aren. Penjelasan yang diberikan terkait jenis usaha berdasarkan kepemilikan dan penjelasan masing-masing bagian dari jenis usaha tersebut serta pentingnya kelompok bagi UMKM serta manfaat apa saja yang akan diterima anggota kelompok jika petani pengrajin ikut serta dalam kelompok usaha bersama.

Kelompok usaha dapat membantu para pelaku usaha untuk memperoleh dukungan dari masyarakat sekitar dan membangun jaringan yang kuat dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, kelompok usaha dapat membantu para pelaku usaha untuk memperoleh akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing usaha serta pembentukan kelompok usaha bersama dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh usaha kecil. Dalam kelompok usaha, anggota dapat saling membantu dan berbagi pengalaman serta sumber daya untuk meningkatkan kinerja usaha (Anonymous, n.d.).



**Gambar 2. Proses penyuluhan dan diskusi**

Pada saat diskusi, pengrajin gula aren sangat antusias untuk membentuk kelompok usaha bersama. Pada akhir diskusi dilanjutkan pendampingan pembentukan kelompok usaha, Hasil diskusi menetapkan bahwa nama yang digunakan untuk kelompok pengrajin gula aren ini adalah “Maju Bersama”. Struktur organisasi yang terbentuk dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Struktur Organisasi Kelompok**

Setelah pemilihan struktur organisasi dilanjutkan dengan posttest. Penilaian kemampuan pengrajin gula aren setelah pelaksanaan penyuluhan. Hasil posttest ini dapat dilihat pada Tabel 2.



**Tabel 2. Hasil Evaluasi Posttest Pemahaman Tentang Kelompok Usaha Bersama**

<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Posttest</b>
Jenis usaha berdasarkan kepemilikannya	80
Pengertian usaha pribadi	90
Pengertian usaha usaha kelompok	80
Pentingnya kelompok bagi untuk UMKM	65
Rata-Rata	79

Tabel 2. Menunjukkan bahwa hasil posttest menunjukkan perubahan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil perbandingan pre test dan posttest diperoleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 33% yaitu dari rata-rata tingkat pengetahuan pengrajin 46% menjadi 79%. Melalui kegiatan ini diharapkan pengrajin gula aren memahami pentingnya pembentukan kelompok usaha dalam mendorong percepatan peningkatan nilai ekonomi hasil produksi yang diusahakan pengrajin.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian tentang Meningkatkan Kesadaran kaum Milenial Dengan Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak dan Pelatihan cara menghitung Penghasilan yang tidak kena Pajak Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh Mahasiswa dengan semangat yang tinggi untuk dapat menambah pengetahuan di dalam penghasilan tidak kena pajak. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang penghasilan tidak kena pajak.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Ucapan Terima kasih kepada pihak pemerintah Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

### **Daftar Referensi**

- Anonymous. (n.d.). *Pentingnya kelompok.pdf*. Retrieved September 3, 2023, from <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/271/1/BAB II.pdf>
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, November(19), 45-54.
- Kantor Desa Rambah Tengah Hulu. (2023). *Kantor Desa Rambah Tengah Hulu*. Tidak dipublikasikan.
- Nabilah, M. (2023). Usaha Mikro Tetap Merajai UMKM, Berapa Jumlahnya? *Databoks*, 1-



14. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/usaha-mikro-tetap-merajai-umkm-berapa-jumlahnya>

Rahmadani, R., & Jefriyanto, J. (2021). a Strategy To Promote the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises (Msme) During the Condition of Covid 19 Pandemics. *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 197–208. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.197-208>

Sari, P. (2017). Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 99–107.

Tanjung, K. T. P. (2022). Penguasaan dan Posisi Taward dalam Perjanjian Kemitraan: Sebuah Diskursus tentang “Penguasaan” dalam Perjanjian Kemitraan. *Jurnal Persaingan Usaha*, 2(2), 91–99. <https://doi.org/10.55869/kppu.v2i2.56>

Wikipedia. (2022). *Rambah Tengah Hulu , Rambah , Rokan Hulu*. Wikipedia.Org. [https://id.wikipedia.org/wiki/Rambah\\_Tengah\\_Hulu,\\_Rambah,\\_Rokan\\_Hulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Rambah_Tengah_Hulu,_Rambah,_Rokan_Hulu)